

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

COVID-19 atau virus corona adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus.

Cara penyebaran virus ini terutama ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Droplet ini terlalu berat dan tidak bisa bertahan di udara, sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan lainnya. Anda dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus jika anda berada terlalu dekat dengan orang yang sudah terinfeksi COVID-19.¹ Anda juga dapat tertular jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut anda.

Dalam surat edaran ini disebabkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan

¹ Almarzooq Loper. *Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic Journal of the American College of Cardiology*.2020.hlm.55

penularan Covid-19 disatukan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.²

Pilihannya saat ini yang utama adalah memutus mata rantai Covid-19 dengan kondisi yang ada semaksimal mungkin, dengan tetap berupaya memenuhi layanan pendidikan. Untuk metode pembelajaran jarak jauh secara luring, warga satuan pendidikan khususnya peserta didik dapat memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan oleh Kemendikbud antara lain program belajar dari rumah melalui TVRI, radio, kemudian menyediakan kuota murah oleh para penyedia telekomunikasi.

Implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijakan public. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan jelas. Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Misalnya dari sebuah undang-undang muncul sejumlah Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, maupun Peraturan Daerah, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan implementasi termasuk di dalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan, dan tentu

²Suryono Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011).hlm98

saja siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut, dan bagaimana mengantarkan kebijakan secara langsung ke masyarakat.³

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, tidak lebih dan kurang. Untuk mengimplementasikan kebijakan public, maka ada dua pilihan langkah yang ada, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program-program atau melalui formulasi kebijakan *derivate* atau turunan dari kebijakan tersebut. Kebijakan public dalam bentuk undang-undang atau Peraturan Daerah adalah jenis kebijakan yang memerlukan kebijakan public penjelas atau sering diistilahkan sebagai peraturan pelaksanaan. Kebijakan public yang bisa langsung dioperasionalkan antara lain Keputusan Presiden, Instruksi Presiden, Keputusan Menteri, Keputusan Kepala Daerah, Keputusan Kepala Dinas.⁴

Persoalan yang dihadapi dalam proses Pembelajaran Jarak jauh. Secara daring maupun luring di tengah pandemi covid-19 cukup kompleks. Selain kegiatan ekstrakurikuler yang harus mengikuti panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19, implementasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolahpun harus mengikuti adaptasi kehidupan baru.

Ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan

³ Gaffar Afan, *Politik Indonesia : Transisi Menuju Demokrasi, Cet. 1.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2009).hlm.295

⁴ Nugroho, *Public Policy, Dinamika Kebijakan – Analisi Kebijakan – Manajemen Kebijakan.*(Jakarta : PT Alex Media Komputindo – Kelompok Gramedia.2004).hlm : 158 - 160

wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Sejumlah cara dilakukan supaya kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan di tengah pelaksanaan jarak jauh. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler ditengah pandemi ini menjadi tantangan tersendiri. Sekolah harus menyasati agar kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan walaupun adanya pembatasankegiatan tatap muka disekolah.

Pandemi covid-19 rupanya tak kunjung membaik hingga memasuki tahun ajaran 2020/2021. Namun sudah terlihat banyak perubahan yang dilakukan bidang pendidikan sebagai upaya penyesuaian antara kurikulum dan pembelajaran dengan kondisi saat ini. Kondisi masa pandemi covid-19 saat ini memungkinkan untuk pembelajaran dalam jaringan (daring) bagi peserta didik.⁵ Kurikulum yang mengacu dan ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum nasional dimana kunci keberhasilan implementasinya terletak pada kolaborasi guru, siswa dan orang tua.

Untuk mendukung pembelajaran dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini lembaga pendidikan menyiapkan bahan ajar melalui aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring tahun ajaran baru. Contoh pola pembelajaran kenormalan baru diantaranya menjelaskan senin-rabu kegiatan tatap muka antara guru dan siswa dengan aplikasi misalnya zoom (sinkronus), Kamis-jumat dimana peserta didik belajar mandiri atau jarak jauh (ansinkronus), sementara untuk Sabtu-minggu merupakan hari libur. Adanya covid-19 ini

⁵ *Ibid.* hlm.161.

tidak serta merta membuat semuanya serba off, pembelajaran harus tetap bisa berjalan, tapi ini adalah tantangan dimana yang sudah kreatif dituntut inovatif.

Tantangan saat ini yaitu bagaimana agar pembelajaran daring bisa memiliki ketercapaian atau bisa mencapai kompetensi KI, KD dan pembelajaran yang tidak berbeda secara signifikan dengan pembelajaran tatap muka.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengangkatnya menjadi topik pembahasan dalam penulisan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER PADA MASA PANDEMI DI SD NEGERI 1 PULAU BERINGIN”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Sumber belajar yang terbatas dan proses pembelajaran terhalang pandemi covid-19.
2. Proses pembelajaran yang kurang aktif untuk siswa menyerap materi.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah agar bisa diketahui proses suatu penulisan. Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi ekstrakurikuler pada masa pandemi pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Pulau Beringin?

- b. Apa faktor penghambat Ekstrakurikuler pada masa pandemi Covid-19 siswa kelas IV di SD Negeri 1 Pulau Beringin?
- c. Apa faktor keberhasilan Ekstrakurikuler pada masa pandemi pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Pulau Beringin?

D. Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini melakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus untuk itu hanya membatasi dua masalah dari identifikasi masalah, yaitu :

1. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah ekstrakurikuler (pramuka).

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses Implementasi Ekstrakurikuler di Masa Pandemi di SD Negeri 1 Pulau Beringin.
- b. Untuk mengetahui apa saja yang dihadapi selama pada masa pandemi ini.
- c. Untuk mengetahui upaya – upaya yang dilakukan dalam mengatasi Implementasi Ekstrakurikuler Pada Masa Pandemi di SD Negeri 1 Pulau Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi untuk dikaji lebih lanjut mengenai Implementasi Ekstrakurikuler Pada Masa Pandemi di SD Negeri 1 Pulau Beringin, serta sebagai informasi yang dapat menambah wawasan bagi guru dan pengembangan ilmu pengetahuan

b. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar sehingga antar guru sebagai pendidik dan pengajar bisa melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien serta mampu memecahkan semua permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran.

b. Bagi masyarakat, diharapkan bagi masyarakat lebih berperan aktif mendukung segala usaha sekolah atau guru agar tercipta situasi lingkungan pendidikan yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa serta pengamalan.

c. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dan juga diharapkan penelitian ini mampu memberikan perbandingan dan tambahan wacana dalam bidang mutu pendidikan.

G. Kajian Pustaka

Penulis dalam melakukan penelitian mengambil literature dari:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Imam Mukhlis, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2016 yang berjudul “Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang”, di dalam skripsi tersebut berfokus pada pelaksanaan kegiatan pramuka, dan dampak kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa SDN 3 Sukun Malang.

Adapun persamaan dalam penelitian yaitu sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti ekstrakurikuler pramuka, pada penelitian sebelumnya meneliti seluruh kelas sedangkan pada penelitian ini hanya meneliti di kelas IV saja .

Kedua, Wahyu Aji Fatma Dewi yang berjudul “Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar.”

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat dilakukam dengan baik. COVID-19 begitu besar dampaknya bagi pendidikan untuk memuus rantai penularan pandemi COVID-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, class room, zoom, google doc, google from, maupun melalui grup whatsapp. Kegiatan belajar

dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa.

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu menganalisis Implementasi Ekstrakurikuler, sedangkan untuk perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel, selain pada variabel pada penelitian terdahulu meneliti Dampak covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring sedangkan dalam skripsi yang saya teliti membahas Dampak Covid Pada Ekstrakurikuler.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Sitilatip Fatunnikmah, Mahasiswa IAIN Tulung Agung, Fakulta Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2019 yang berjudul “ Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Life Skill Siswa di SD Islam Al Badar Tulung Agung” di dalam skripsi tersebut berfokus pada peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan personal siswa, kecakapan social, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional siswa.

Adapun persamaan dalam penelitian yaitu sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti ekstrakurikuler pramuka, sedangkan untuk perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabelnya, penelitian terdahulu berfokus pada ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan personal siswa, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional siswa dan

pada penelitian ini berfokus pada ekstrakurikuler pramuka di masa pandemi

.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Adapun letak perbedaannya adalah pada objek dan lokasi, tujuan penelitian, lingkup ekstrakurikuler dan hasil penelitian. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang hampir sama tapi dengan banyak perbedaan dalam objek, lokasi, tujuan